

KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* (TPS) PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN

Ruhama Zaman Paranggai¹, Azis², Ambo Dalle³

¹²³Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar
Jl. alan Bonto Langkasa Gunungsari Baru Makassar
ruhama@gmail.com



WAHANA LITERASI: Journal of Language, Literature, and Linguistics berada di bawah lisensi *Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License*.

ISSN: 2830-1641 (cetak), ISSN: 2830-1552 (daring)

<https://ojs.unm.ac.id/wahanaliterasi>

Abstract: This study aims to (1) to describe the learning outcomes of reading comprehension skills for class VIII students of SMP Negeri 4 Rantetayo Tana Toraja Regency through the application of the Conventional model, (2) to describe the learning outcomes of reading comprehension skills for class VIII students of SMP Negeri 4 Tantetayo Tana Toraja Regency through the application of the model cooperative learning type Think Pair Share (TPS), (3) Proving the effectiveness of the learning model for reading comprehension skills for class VIII students of SMP Negeri 4 Rantetayo, Tana Toraja Regency. This type of research is a type of quantitative research in the form of an experiment involving two groups consisting of one class as the experimental group and one class as the control group. The population of this study was all students of class IX SMPN 4. The sample collection was carried out using the simple redion technique with a total of 22 students. The data collection technique for this research was by assigning answers to questions on the pretest and posttest. The collected data were analyzed using SPSS Version 25. The results of this study's data analysis showed that TPS was more effective than conventional methods for the reading comprehension skills of Grade VIII students of SMP Negeri 4 Rantetayo. It is evident from the results of the Independent Sampling T-test t-test obtained $t_{count} > t_{table}$ (year $3.631 > t_2 2.074$) with a significant level (2 sides) of 5%: $2 = -0.25$. So that H_1 is accepted and H_0 is rejected. Besides this, it can be proven by the difference in the average value of class VII B which is 70.68 and class VIII A which is 78.82. This shows that the Think Pair Share learning model is effective in learning reading comprehension skills for class VIII students of SMP Negeri 4 Rantetayo, Tana Toraja Regency.

Keywords: Model, Learning, Cooperative, TPS Type

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan hasil belajar keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Rantetayo Kabupaten Tana Toraja melalui penerapan model Konvensional, (2) Mendeskripsikan hasil belajar keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tantetayo Kabupaten Tana Toraja melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS), (3) Membuktikan keefektifan model pembelajaran keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Rantetayo Kabupaten Tana Toraja. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang berbentuk eksperimen dengan melibatkan dua kelompok yang

terdiri dari satu kelas sebagai kelompok eksperimen dan satu kelas sebagai kelompok kontrol. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMPN 4. Penarikan Sampel dilakukan dengan menggunakan teknik simple random dengan jumlah 22 siswa. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan penugasan menjawab pertanyaan pada pretest dan post test. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS *Version 25*. Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa TPS lebih efektif daripada konvensional terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Rantetayo. Terbukti dari hasil uji *t Independent Sampel T-test* diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_h 3,631 > t_t 2,074$) dengan taraf signifikan (2 sisi) 5% : $2 = -0,25$. Sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Selain ini dapat dibuktikan dengan perbedaan nilai rata-rata kelas VII B adalah 70,68 dan kelas VIII A adalah 78,82. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* efektif terhadap pembelajaran keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Rantetayo Kabupaten Tana Toraja.

Kata kunci: Model, Pembelajaran, Kooperatif, Tipe TPS.

PENDAHULUAN

Keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Upaya sentralnya berporos pada pendekatan yang dilakukan guru dalam proses pengajaran dalam kelas. Seseorang yang sedang dalam proses belajar akan menyadari terjadinya perubahan sekurang-kurangnya merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya. Misalnya siswa menyadari bahwa pengetahuannya bertambah, kecakapannya bertambah, kebiasaannya bertambah. Perubahan tingkah laku yang terjadi karena mabuk atau dalam keadaan tidak sadar, tidak termasuk perubahan dalam pengertian belajar, karena orang yang bersangkutan tidak menyadari akan perubahan itu.

Salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru. Guru berada di garis terdepan dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia. Guru berhadapan langsung dengan siswa di kelas melalui proses mengajar. Di tangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, *skill* (keahlian), kematangan emosional dan moral serta spritual. Dengan demikian, akan dihasilkan generasi masa depan yang siap hidup dengan tantangan zamannya. Oleh karena itu, diperlukan sosok guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya. Sebagian guru masih menggunakan paradigma lama dalam mengajar, yakni mengajar dengan metode ceramah dan mengharap siswa duduk, dengar, catat, dan hafal, dan menganggap paradigma tersebut sebagai satu-satunya alternatif. Tuntutan dalam dunia pendidikan sudah banyak berubah, kita tidak bisa lagi mempertahankan paradigma lama tersebut. Teori, penelitian, dan pelaksanaan kegiatan belajar membuktikan bahwa guru sudah harus mengubah paradigma pengajaran. Strategi yang paling banyak digunakan untuk mengaktifkan siswa adalah melibatkan siswa dalam diskusi dengan seluruh kelas. Tetapi, strategi ini tidak terlalu efektif walaupun guru sudah berusaha dan mendorong siswa untuk berpartisipasi. Kebanyakan siswa terpaksa menjadi penonton sementara arena kelas dikuasai oleh segelintir siswa.

Suasana kelas perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa sehingga siswa mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain. Dalam interaksi ini, siswa akan membentuk komunitas yang memungkinkan mereka mencintai proses belajar dan mencintai satu sama lain.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Rantetayo tanggal 24 April 2022, bahwa tingkat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia masih rendah. Hal ini menunjukkan, masih banyak siswa yang belum mampu mencapai standar yang telah ditetapkan sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM), yaitu mencapai 75 atau jumlah keseluruhan siswa yang tuntas belum mencapai 80%. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman. Selanjutnya akan dicarikan solusi yang tepat untuk mengatasi hal tersebut. Untuk mengatasi masalah yang dialami siswa kelas VIII SMPN 4 Rantetayo dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman perlu adanya model pembelajaran yang tepat.

Penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)*, misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Musdalifah (2012) yang meneliti tentang keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* terhadap hasil belajar keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Palopo. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa hasil belajar keterampilan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)*.

Penelitian yang dilakukan Eny (2016) tentang Keefektifan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share (TPS)* Dalam Pembelajaran Menganalisis Unsur Intrinsik Novel Remaja Siswa Kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar. Hasilnya Menunjukkan bahwa perolehan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata posttest kelas control dalam hal memahami unsur intrinsik cerpen. Dengan kata lain, penerapan model *Think Pair Share (TPS)* efektif dalam meningkatkan kemampuan memahami unsur intrinsik cerpen.

Setiap orang memiliki keterampilan masing-masing, keterampilan ini ada pada diri seseorang melalui latihan-latihan dan terkadang telah terdapat pada diri sendiri melalui kuasa sang pencipta. Begitupun dengan keterampilan berbahasa, setiap keterampilan erat sekali hubungan dengan keterampilan lainnya, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Semua keterampilan ini memiliki hubungan yang tidak dapat dipisahkan. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya melalui suatu hubungan urutan teratur. Ketika masa kecil kita belajar menyimak bahasa kemudian berbicara, dan akhirnya belajar membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara dipelajari sebelum memasuki sekolah. Keempat keterampilan Bahasa tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang merupakan catur tunggal.

Setiap keterampilan berbahasa erat pula berhubungan dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan proses pelatihan. Keterampilan membaca sangat penting bagi semua siswa karena banyak kegiatan belajar adalah membaca. Berbagai mata pelajaran khususnya bahasa Indonesia dapat dikuasai siswa melalui kegiatan membaca. Keterampilan membaca menentukan hasil penggalan ilmu itu. Karena itu dapat kita katakan keterampilan membaca sangat diperlukan.

Tujuan khusus bahasa Indonesia yang terkait dengan pelajaran membaca diantaranya adalah siswa mampu menyerap pesan, gagasan dan pendapat orang lain dari berbagai sumber, siswa mampu mencari sumber, mengumpulkan, dan menyaring informasi dari bacaan.

Rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia disebabkan oleh beberapa hal, di antaranya penyajian materi masih bersifat monoton dan membosankan, motivasi belajar bahasa Indonesia yang masih kurang, kemampuan siswa menyelesaikan soal masih rendah. Untuk itu diperlukan solusi agar keterampilan membaca pemahaman siswa dapat meningkat.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif memungkinkan siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar, memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama, interaksi siswa dengan siswa, dan interaksi siswa dengan guru, serta siswa tidak lagi memandang siswa sebagai saingan atau ancaman, melainkan mitra yang saling mendukung untuk mencapai tujuan dan kesuksesan. Salah satu tipe dalam pembelajaran kooperatif adalah tipe *Think Pair Share (TPS)*. *Think Pair Share (TSP)* dapat mengembangkan belajar aktif, dan memungkinkan pembelajaran siswa untuk lebih banyak berpikir, merespon, serta saling membantu satu sama lain. Pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* ini merupakan tipe yang mudah sehingga siswa dapat bekerja sama, saling membantu, dan adanya sistem penilaian dari peningkatan individu dan bekerja sama dalam kelompok. Kemudian pada pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* merupakan cara yang efektif untuk mengubah belajar dalam kelas. Pembelajaran tipe kooperatif ini memiliki prosedur yang diterapkan secara eksplisit untuk memberi waktu lebih banyak untuk berpikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain.

Berdasarkan uraian di atas, untuk memperkuat penelitian terdahulu, maka penulis termotivasi untuk meneliti tentang “Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman siswa SMP Negeri 4 Rantetayo“.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan hasil belajar keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Rantetayo Kabupaten Tana Toraja melalui penerapan model Konvensional.
2. Mendeskripsikan hasil belajar keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tantetayo Kabupaten Tana Toraja melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)
3. Membuktikan keefektifan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada pembelajaran keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Rantetayo Kabupaten Tana Toraja.

METODE

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu, di antaranya adalah untuk menguji kebenaran suatu penelitian (Sugiyono, 2014). Dengan demikian, pemerolehan data yang akurat sesuai dengan variabel dalam penelitian ini dirancang berdasarkan penelitian deskriptif kuantitatif.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan eksperimen. Jenis *Quasi-experimental* (eksperimen semu) ini ditandai dengan adanya dua kelompok dalam rancangan penelitian, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Sugiyono, 2018). Kelompok eksperimen adalah peserta didik Kelas VIII A SMP Negeri 4 Rantetayo dengan penerapan model Pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share* dan kelas kontrol adalah Siswa VIII B SMP Negeri 4 Rantetayo Kabupaten Tana Toraja dengan menggunakan pembelajaran metode konvensional

Proses penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2022. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan menyesuaikan jadwal peserta didik dan dilakukan di sekolah. Tempat penelitian di SMP Negeri 4 Rantetayo Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMPN 4. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik simple random (Purwanto, 2012) dengan jumlah 22 siswa. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan penugasan menjawab pertanyaan pada pretest dan post test.

Dalam penelitian ini, data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan Teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial (Haliq, 2020). Untuk memudahkan analisis, disusun distribusi frekuensi yang dapat memudahkan perhitungan selanjutnya. Distribusi frekuensi dapat diperoleh keterangan atau gambaran sederhana dan sistematis dari data yang diperoleh.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 44 responden penelitian yang dibagi atas 2 kelompok yaitu 22 siswa (kelompok eksperimen) dan 22 siswa (kelompok kontrol) di SMP Negeri 4 Rantetayo. Sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yaitu keterampilan membaca pemahaman dengan menerapkan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS), maka berikut ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif guna menggambarkan hasil belajar keterampilan membaca pemahaman sebelum diberikan perlakuan baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol, setelah diberikan perlakuan menerapkan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* pada kelompok eksperimen, dan analisis statistik inferensial untuk mengkaji hipotesis penelitian tentang adanya keefektifan menerapkan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas SMP Negeri 4 Rantetayo.

Dekripsi Data Hasil Penelitian Keterampilan membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII A Menggunakan Model *Think Pair Share*

Deskripsi nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

Sebelum melakukan perlakuan pada sampel terlebih dahulu diberikan tes awal untuk mengetahui keterampilan awal siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share*. Subjek pada *pretest* kelas VII A adalah 22 siswa.

Berdasarkan hasil analisis *pretest* yang diperoleh, keterampilan membaca pemahaman kelas VIII A sebagai kelas eksperimen diperoleh hasil data yaitu, *mean*(rata-rata) *pretest* siswa kelas tersebut 66 dengan nilai tertinggi adalah 85 dan nilai terendah adalah 50. Adapun banyaknya kelas interval diperoleh dengan menggunakan rumus berikut:

Nilai tertinggi 84

Nilai terendah 56

- Range = $84 - 56 = 28$
N = 28
- Banyaknya kelas interval:
 $K = 1 + (3,33) \log n$
 $= 1 + (3,33) \log 28$
 $1 + 3,33 \times 1,342$
 $1 + 4,469 = 5,469$ dibulatkan menjadi 6
- Rentangan = $\frac{84 - 26}{6} = 4,667$ dibulatkan 5
- Persentase (%) = $\frac{F}{n} \times 100$

Gambaran lebih jelasnya tersusun dari skor terendah sampai dengan skor tertinggi beserta frekuensinya dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman *Pretest* Kelas Eksperimen

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	56-60	5	22,7 %
2	61-65	5	22,7 %
3	66-70	2	9,1 %
4	71-75	7	31,8 %
5	76-80	2	9,1 %
6	81-84	1	4,5 %
		22	100

Berdasarkan tabel 1, dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Rantetayo Kabupaten Tana Toraja mendapat nilai tertinggi siswa siswa (22,7 %) dan yang mendapat nilai terendah 1 siswa sebesar (4,5 %)

Deskripsi nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil analisis *posttest* yang diperoleh, keterampilan membaca pemahaman setelah menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* pada kelas VIII A sebagai kelas eksperimen diperoleh hasil data yaitu, *mean*(rata-rata) *pretest* siswa kelas tersebut 22 dengan nilai tertinggi adalah 89 dan nilai terendah adalah 62. Adapun banyaknya kelas interval diperoleh dengan menggunakan rumus berikut:

Nilai tertinggi 89

Nilai terendah 62

- Range = $89 - 62 = 28$
N = 28
- Banyaknya kelas interval:
 $K = 1 + (3,33) \log n$
 $= 1 + (3,33) \log 22$
 $1 + 3,33 \times 1,342$
 $1 + 4,469 = 5,469$ dibulatkan menjadi 6

- Rentangan = $\frac{84-26}{6} = 4,667$ dibulatkan 5
- Persentase (%) = $\frac{F}{n} \times 100$

Gambaran lebih jelasnya tersusun dari skor terendah sampai dengan skor tertinggi beserta frekuensinya dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman *Postest* Kelas Eksperimen

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	62-66	1	4,5%
2	67-71	2	9,1%
3	71-75	1	4,5%
4	76-80	9	40,9%
5	81-85	4	18,2%
6	86-89	5	22,7%
Jumlah		22	100%

Deskripsi nilai *Pretest* Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil analisis *pretest* yang diperoleh, keterampilan membaca pemahaman pada kelas VIII B sebagai kelas kontrol diperoleh hasil data yaitu, *mean*(rata-rata) *pretest* siswa kelas tersebut 66 dengan nilai tertinggi adalah 85 dan nilai terendah adalah 50. Adapun banyaknya kelas interval diperoleh dengan menggunakan rumus berikut:

Nilai tertinggi 84

Nilai terendah 56

- Range = $84-56=28$
N = 28
- Banyaknya kelas interval:
K = $1+(3,33) \log n$
= $1+(3,33) \log 22$
= $1+ 3,33 \times 1,342$
= $1+4,469= 5,469$ dibulatkan menjadi 6
- Rentangan = $\frac{84-26}{6} = 4,667$ dibulatkan 5
- Persentase (%) = $\frac{F}{n} \times 100$

Gambaran lebih jelasnya tersusun dari skor terendah sampai dengan skor tertinggi beserta frekuensinya dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman *Pretest* Kelas Kontrol

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	56-60	4	18,2%
2	61-65	3	13,6%
3	66-70	3	13,6%
4	71-75	5	22,7%
5	76-80	6	27,3%
6	81-85	1	4,5%
		22	100%

Berdasarkan tabel 3, dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII B SMP Negeri 4 Rantetayo Kabupaten Tana Toraja mendapat nilai tertinggi, yaitu 84 sebanyak 1 siswa (4,5 %) dan yang mendapat nilai terendah yaitu 56 diperoleh 2 siswa (9 %).

Deskripsi nilai *Posttest* Kelas Kontrol

Adapun banyaknya kelas interval diperoleh dengan menggunakan rumus berikut :

Nilai tertinggi 87

Nilai terendah 56

- Range = $87 - 56 = 31$
N = 31
- Banyaknya kelas interval:
 $K = 1 + (3,33) \log n$
 $= 1 + (3,33) \log 22$
 $1 + 3,33 \times 1,342$
 $1 + 4,469 = 5,469$ dibulatkan menjadi 6
- Rentangan = $\frac{87-56}{6} = 5,167$ dibulatkan menjadi 5
- Persentase (%) = $\frac{F}{n} \times 100$

Gambaran lebih jelasnya tersusun dari skor terendah sampai dengan skor tertinggi beserta frekuensinya dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman *Posttest* Kelas Kontrol

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	56-60	3	13,6%
2	61-65	3	13,6%
3	66-70	3	13,6%
4	71-75	5	22,7%
5	76-80	7	31,8%
6	81-85	0	0,0%
7	86-87	1	5%
Jumlah		22	100 %

Berdasarkan tabel 4 diperoleh gambaran kelas VIII B menerapkan model *Konvensional* bahwa nilai tertinggi yang dicapai siswa yaitu 87 diperoleh siswa sedangkan nilai terendah yang dicapai siswa yaitu 56 diperoleh 1 siswa.

Berdasarkan karakteristik kelompok kontrol disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang diklasifikasikan dalam empat kategori, yaitu; hasil belajar keterampilan sangat baik, baik, cukup, dan kurang dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Kategori Nilai keterampilan membaca pemahaman *Pretest* dan *Posttest* pada Kelas kontrol

Interval Nilai	Kategori	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
93-100	Sangat Baik	0	0,0%	0	0,0%
84-92	Baik	1	4,5%	1	4,5%
75-83	Cukup	4	18,2%	4	18,2%
<75	Kurang	17	77,3%	17	77,3%
Jumlah		22	100%	30	100%

Sesuai dengan nilai kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Rantetayo Kabupaten Tana Toraja sebelum diberi perlakuan sangat tidak memadai karena hanya 3 siswa (13,6%) yang mencapai nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Rantetayo dengan penerapan model Konvensional belum memadai karena hanya 8 siswa (36%) yang mencapai nilai KKM.

Analisis Statistik Inferensial

Sebelum dilakukan uji t terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Berikut ini dipaparkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas pada data hasil tes kemampuan membaca pemahaman pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas *pretest* siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Rantetayo dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas dengan Teknik Kolmogorov-Smirnov
Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk
	Statistic	Df	Sig.	Statistic
Pretest Kelas eksperimen(Think Pair Share)	.152	22	.200*	.952
Pretest Kelas Kontrol (Konvensional)	.159	22	.152	.964

Berdasarkan hasil uji normalitas pada table 6 menunjukkan nilai signifikansi untuk *pretest* Kelas VIII A sebesar 0,200 dan kelas VIII B sebesar 0,152. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05), sehingga disimpulkan bahwa data kelas VII A dan kelas VIII B dinyatakan berdistribusi normal. Jadi, hasil data tersebut memenuhi syarat untuk dianalisis statistic Uji-t.

Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas data *Pretest* kelas VIII A dan VIII B menunjukkan taraf signifikan sebesar 0,997, uji homogenitas *Levene's pretest* dapat dilihat pada table 7.

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas Tes of Homogeneity of Variance
Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	.000	1	42	.997
Based on Median	.019	1	42	.891
Based on Median and with adjusted df	.019	1	38.850	.891
Based on trimmed mean	.001	1	42	.975

Hasil Analisis Data Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui perbedaan signifikansi antara nilai posttest siswa kelas VIIIA dan VIIB. Adapun uji hipotesis dengan Teknik analisis uji -t independent sample t- test (uji data tidak berpasangan) menggunakan program SPSS versi 25. Berikut hipotesis yang diajukan yaitu :

Hipotesis (H1) = Keterampilan membacakan pemahaman menggunakan model pembelajaran TPS lebih efektif dibandingkan dengan keterampilan membaca

pemahaman dengan menggunakan model Pembelajaran Konvensional.
 Hipotesis nol (H0) = Keterampilan membaca pemahaman menggunakan Model Pembelajaran TPS tidak efektif dibandingkan dengan menggunakan Model Pembelajaran Konvensional.

Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis H1 diterima apabila $H1$ diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ begitupun sebaliknya $H1$ ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Berikut penyajian hasil Uji hipotesis dengan SPSS versi 25

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis dengan Teknik Analisis *Independent Sample T- Test*
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	T	Df
Hasil	Equal variances assumed	.315	.578	3.631	42
	Equal variances not assumed			3.631	41.598

Dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Think Pair Share* lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan membaca pemahaman SMP Negeri 4 Rantetayo Kabupaten Tana Toraja.

PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan menerapkan Model *Think Pair Share* pada Siswa Kelas XI SMP Negeri 4 Rantetayo

Pembelajaran membaca pemahaman pada siswa dengan menerapkan model *Think Pair Share* dikategorikan baik. Hasil analisis data tes akhir (*posttest*) diketahui bahwa hasil belajar membaca pemahaman mendapat nilai rata-rata 78,82. Hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa model *Think Pair Share* efektif diterapkan dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman.

Pembahasan Hasil Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan menerapkan Model Konvensional Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Rantetayo

Hasil penelitian terhadap 44 siswa yang terdiri dari 22 siswa kelompok eksperimen dan 22 siswa sebagai kelompok kontrol menunjukkan bahwa hasil belajar keterampilan membaca pemahaman sebelum diberi perlakuan pada setiap kelompok berada pada kategori rendah. Rendahnya hasil belajar keterampilan membaca pemahaman karena guru kurang menyadari tentang perlunya strategi dan model pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan keterampilan membaca pemahaman bagi siswa. Kemampuan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman sebelum dan sesudah perlakuan penerapan model Konvensional tidak meningkat secara signifikan.

Kemampuan Penerapan Model *Think Pair* dan Model Konvensional dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Rantetayo

Berdasarkan nilai hasil membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Rantetayo Kabupaten Tana Toraja menerapkan model *Think Pair Share* dengan model Konvensional. Terdapat perbedaan yang signifikan. Nilai rata-rata tes hasil belajar siswa membaca pemahaman sesudah penerapan model *Think Pair Share* pada kelas VIII maupun penerapan model Konvensional pada kelas VIII mengalami perbedaan, dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar membaca pemahaman siswa pada penerapan model *Think Pair Share* di kelas VIII berbeda dengan nilai rata-rata hasil belajar pada penerapan model Konvensional. Hal ini disebabkan karena secara teoritis langka-langka pembelajaran pada model *Think Pair Share* dengan model langsung berbeda sehingga hasil belajar yang dicapai siswa pun tidak sama.

Penerapan model *Think Pair Share* dalam menulis cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Rantetayo Kabupaten Tana Toraja pada kelas VIII berada pada kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan data nilai hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 78,82. Terdapat 18 siswa atau 81,8 % dari 22 jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 sehingga dapat dinyatakan bahwa hasil nilai menulis cerpen siswa di kelas Eksperimen dengan penerapan model *Think Pair Share* efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman.

Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas VIII dengan penerapan model konvensional dalam pembelajaran membaca pemahaman berada pada kategori cukup. Hal ini dibuktikan dengan data nilai hasil belajar siswa pada posttest yaitu, dengan nilai rata-rata 70,68. Selain itu, terdapat 8 siswa atau 36,4 % dari 22 jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 . Sehingga dapat dinyatakan bahwa hasil nilai membaca pemahaman siswa di kelas VIII dengan penerapan model Konvensional dapat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman. Metode *think pair share* akan sangat membantu siswa dalam memahami bahan bacaan (Hidayati & Kamaludin, 2021; Istigfara & Afrita, 2020; Tahir, 2020).

Hasil kemampuan penerapan model Konvensional dan model *Think Pair Share* bukan hanya dari nilai rata-rata dan nilai keefektifan hasil belajar membaca pemahaman siswa tetapi juga didukung dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas pada tes akhir (*posttest*) di kelas VIIIA nilai sig. 0,173 dan kelas VIII B nilai sig. 0,162. Selanjutnya, diketahui bahwa uji homogenitas pada kelas VIII A dan kelas VIII B, yaitu 0,591.

Hipotesis yang diajukan peneliti yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Rantetayo Kabupaten Tana Toraja dapat dibuktikan melalui uji hipotesis (*uji-t sampel independent*) dengan menggunakan SPSS versi 25. Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan peneliti dalam penelitian.

Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang dimiliki kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) seperti yang terdapat pada table 4.6 nilai posttest diperoleh t_{hitung} sebesar 3,579 dengan nilai sig(*2-tailed*) pada taraf signifikan 95% dengan $nb(df) = N-2=44-2=51$ diperoleh t_{tabel} 2,018. Jadi $t_{hitung} (3,579) > t_{tabel} (2,074)$ berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Nilai sig.(*2-tailed equal variances assumed*) sebesar 0,023 diperoleh dari data nilai hasil tes keterampilan membaca pemahaman siswa, Jadi, dapat disimpulkan bahwa model *Think Pair Share* lebih efektif dari model langsung dalam pembelajaran membaca pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Rantetayo Kabupaten Tana Toraja. Sehingga ada perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan model Konvensional dalam pembelajaran Membaca pemahaman siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Rantetayo. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian *think pair share* lainnya yang banyak digunakan dalam pembelajaran membaca (Purwono, dkk., 2022; Tanjung, 2023; Nabila, 2023).

SIMPULAN

Hasil penelitian mengenai model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa SMP Negeri 4 Rantetayo Kabupaten Tana Toraja, disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil kemampuan Membaca pemahaman dengan menggunakan model *Think Pair Share* yaitu nilai terendah 62 sebanyak 4 siswa yang tidak memenuhi nilai ketuntasan dan nilai tertinggi 89 sebanyak 18 siswa yang memenuhi ketuntasan dengan nilai rata-rata 78,82 dari 22 siswa.
2. Hasil kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan model konvensional yaitu nilai terendah 56 sebanyak 14 yang tidak memenuhi nilai ketuntasan dan nilai tertinggi 87 sebanyak 8 siswa yang memenuhi nilai ketuntasan dengan nilai rata-rata 70,68 dari 22 siswa.
3. Penggunaan model *Think Pair Share* efektif dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Rantetayo. Terbukti dari hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,631 dengan nilai sig(*2-tailed*) pada taraf signifikan 95% dengan $nb(df) = N-2=44-2=51$ diperoleh t_{tabel} 2,074. Jadi $t_{hitung}(3,631 > t_{tabel} (2,074)$ berarti hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Eny Riadini, Program Pascasarjana UNM. (2016). *Keefektifan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dalam Pembelajaran Menganalisis Unsur Instrinsik Novel Remaja Siswa Kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar*. Universitas Negeri Makassar.
- Haliq, A. (2020). Keefektifan pembelajaran berbasis neuro linguistic programming dalam menulis argumentasi. *LingTera*, 7(2), 157-167.
- Hidayati, F., & Kamaludin, K. (2021). Analisis Pengaruh Teknik Think Pair Share dan Minat Membaca Terhadap Kemampuan Menulis Eksposisi pada Taruna Akademi Maritim Cirebon. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 7(2), 463-471.
- Istigfara, T., & Afnita, A. (2020). Model Pembelajaran Tipe Kooperatif Think Pair Share (TPS) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 14-18.
- Musdalifah, (2012). Keefektifan Model Pembelajaran kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Palopo. *Skripsi*. UNCOK Palopo.
- Nabila, Z. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SDN Cibuntu 06 Bekasi. *Doctoral dissertation*. Universitas islam 45 Bekasi.
- Purwanto. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Purwono, P., Witarsa, R., & Wahyuni, M. (2022). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Think Pair Share (TPS). *Journal on Education*, 4(4), 1533-1545.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tahir, R. A. (2020). Keefektifan Penggunaan Teknik Think Pair Share (TPS) dalam Keterampilan Membaca Memahami Bahasa Jerman Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kab. Barru. *Doctoral dissertation*. Universitas Negeri Makassar.
- Tanjung, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah Al Ihsan Riau (*Doctoral dissertation*), Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.